

ABSTRAK

Dwi Rahdiyanta: *Faktor-faktor Determinan dalam Pemilihan Bidang Keahlian Teknik Mesin di SMK.* Disertasi. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mendapatkan gambaran faktor situasional (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah asal, dan lingkungan sosial masyarakat), faktor psikologis (penguasaan informasi SMK, pemahaman diri, dan sikap siswa terhadap SMK), pilihan bidang keahlian teknik mesin di SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta; dan (2) Mendapatkan determinasi faktor situasional dan faktor psikologis dalam pemilihan bidang keahlian teknik mesin di SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian korelasional dan bersifat *ex-post facto*. Penelitian dilakukan di SMK Kelompok Teknologi dan Rekayasa pada Bidang Keahlian Teknik Mesin negeri dan swasta di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMK pada Program Keahlian Teknik Mesin di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berjumlah 1095 orang siswa. Sampel sejumlah 300 ditentukan dengan formula Krejcie dan Morgan dengan teknik *proportional random sampling*. Data dikumpulkan dengan inventori, lembar pengamatan dan dokumentasi. Validitas isi dilakukan dengan *expert judgement*. Validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor dan reliabilitas ditentukan dengan rumus Alpha Cronbach. Data dianalisis dengan analisis deskriptif, analisis regresi dan analisis jalur, menggunakan taraf signifikansi 0,05.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa: (a) Skor untuk faktor situasional (variabel lingkungan keluarga, lingkungan sekolah asal, dan lingkungan sosial masyarakat) termasuk dalam kategori tinggi, dengan pencapaian skor dari skor tertinggi yang ditetapkan masing-masing secara berurutan adalah sebesar 73,9%; 74,1%; dan 69,3%; (b) Skor untuk faktor psikologis (variabel penguasaan informasi, pemahaman diri, dan sikap siswa) termasuk dalam kategori tinggi, dengan pencapaian skor dari skor tertinggi yang ditetapkan masing-masing secara berurutan adalah sebesar 73,5%; 80,3%; dan 83,6%; dan (c) Skor pilihan bidang keahlian teknik mesin di SMK termasuk dalam kategori tinggi, dengan pencapaian skor sebesar 81% dari skor tertinggi yang ditetapkan. Hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: (a) Ada pengaruh signifikan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah asal, dan lingkungan sosial masyarakat terhadap penguasaan informasi siswa dengan sumbangan sebesar 51,3%; (b) Ada pengaruh signifikan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah asal, dan lingkungan sosial masyarakat terhadap pemahaman diri siswa dengan sumbangan sebesar 31,4%; (c) Ada hubungan signifikan antara penguasaan informasi dengan pemahaman diri siswa ($r=0,624$; $p<0,05$), (d) Ada pengaruh signifikan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah asal, lingkungan sosial masyarakat, penguasaan informasi, dan pemahaman diri siswa terhadap sikap siswa pada SMK dengan sumbangan sebesar 48,3%; dan (e) Ada

pengaruh signifikan lingkungan keluarga, lingkungan sekolah asal, lingkungan sosial masyarakat, penguasaan informasi, pemahaman diri, dan sikap siswa terhadap pemilihan bidang keahlian teknik mesin di SMK dengan sumbangan sebesar 53,8%. Berdasarkan koefisien determinasi parsialnya, sikap siswa mempunyai sumbangan terbesar terhadap pemilihan bidang keahlian teknik mesin di SMK (13,8%), diikuti secara berurutan lingkungan sosial masyarakat (6,3%), pemahaman diri (5%), penguasaan informasi (4,6%), lingkungan keluarga (3,2%), dan lingkungan sekolah asal (0,7%). Dengan demikian sikap siswa memiliki pengaruh yang lebih dominan dalam menentukan pemilihan bidang keahlian teknik mesin di SMK. Berdasarkan harga prediktor dan konstanta hasil regresi ganda, dapat disusun persamaan regresi ganda sebagai berikut: $Y=12,199+0,153X_1+0,022X_2+0,239X_3+0,219X_4+0,284X_5+0,366X_6$.

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa: (a) Pilihan bidang keahlian teknik mesin di SMK oleh para lulusan siswa SMP/MTs secara dominan dipengaruhi oleh faktor situasional berupa lingkungan sosial masyarakat, sedangkan faktor psikologis yang paling berperan adalah pemahaman diri dan sikap siswa, (b) Pengaruh faktor situasional lebih bersifat langsung dan belum memberi dampak optimal bagi peningkatan faktor psikologis untuk kemudian berpengaruh terhadap pemilihan bidang keahlian teknik mesin di SMK, dan (c) Faktor psikologis berupa pemahaman diri dan sikap siswa memiliki pengaruh signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menentukan pemilihan bidang keahlian teknik mesin di SMK, sedangkan penguasaan informasi tidak memberikan pengaruh langsung terhadap pemilihan bidang keahlian teknik mesin di SMK namun berperan dalam meningkatkan sikap siswa untuk kemudian mempengaruhi dalam pemilihan bidang keahlian teknik mesin di SMK bagi siswa lulusan SMP/MTs. Berdasarkan temuan pada penelitian ini perlu dilakukan tindak lanjut yang meliputi: (a) Perlu dilakukan pemberdayaan pada orang tua siswa khususnya yang terkait dengan wawasan mengenai sekolah lanjutan khususnya mengenai program-program yang ada di SMK maupun mengenai dunia kerja, (b) Pihak sekolah asal (SMP/MTs) perlu meningkatkan program bimbingan kejuruan dan penanaman jiwa wirausaha dengan mendatangkan praktisi industri ke sekolah untuk ceramah, kunjungan siswa ke dunia usaha/industri, dan pengenalan berbagai jenis pekerjaan maupun bidang keahlian yang ada di masyarakat yang disisipkan dalam mata pelajaran yang terkait, (c) Para siswa perlu didorong untuk dapat meningkatkan kapasitas diri khususnya yang terkait dengan kemampuan penguasaan informasi, pemahaman diri dan pengembangan sikap dengan penyediaan berbagai akses media informasi dan pemberian bimbingan kejuruan yang lebih intensif lagi.

Kata kunci: Faktor-faktor Determinan, Teknik Mesin SMK.

